

BAB III

PEMBAHASAN MASALAH

Perjalanan Dinas adalah perjalanan untuk kepentingan perusahaan dalam wilayah perjalanan dinas atas perintah pejabat yang berwenang yang dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang harus diselesaikan di suatu tempat atau kantor yang tidak dapat diselesaikan dengan surat atau laporan.

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penyusun menekankan pada pelaksanaan pembayaran Surat Perintah Perjalanan Dinas yang harus sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Pada dasarnya prosedur merupakan suatu tata kerja yang saling berhubungan dan dilakukan secara berurutan setahap demi setahap guna menghasilkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan pembayaran Surat Perintah Perjalanan Dinas harus diadakan pemisahan antara pejabat yang melaksanakan perintah itu, agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan tersebut terhindar dari penyelewengan-penyelewengan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

3.1 Permasalahan

Seperti yang telah diuraikan diatas, SPPD mempunyai peranan yang sangat penting di dalam menjalankan perjalanan dinas. Dalam suatu perusahaan yang

sangat besar ini jika tidak ada pemrograman dalam pembuatan dan penataan yang cermat dan apik, akan mendapat kesulitan dalam mengolah dan mengatasi keluar masuknya data secara cepat, apalagi diimbangi dengan kemajuan teknologi yang semakin membudaya.

Sebagai contoh permasalahan yang timbul akibat belum memanfaatkan teknologi komputer, antara lain : Mengetahui pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas sering pimpinan atau pejabat akan sulit untuk mengetahui siapa saja pegawainya yang melaksanakan perjalanan dinas sehingga untuk mengetahuinya harus membuka-buka arsip yang ada, tentu saja hal ini akan menghambat dan menyita waktu yang relatif lama.

Point-point diatas merupakan sebagian dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang masih menggunakan sistem yang sederhana.

Ini merupakan suatu resiko bagi perusahaan yang belum memanfaatkan fasilitas yang ada pada komputer.

3.2 Pemecahan Masalah

Sejalan dengan teknologi yang dewasa ini semakin berkembang pesat, dan manusia yang tidak pernah puas akan hasil yang diciptakannya, terpikir untuk memecahkan masalah diatas akan lebih efektif dan efisien anadaikan diprogram sedemikian rupa dengan menggunakan teknologi komputerisasi. Karena itu

penyusun mencoba untuk memecahkan permasalahan pada perusahaan tersebut, supaya jalannya pekerjaan pada perusahaan itu akan lebih cepat dan sempurna.

Dalam pemecahan masalah diatas cukup dengan menggunakan sebuah program database yang sesuai dengan program penyusun.

3.2a Sasaran yang ingin dicapai

- Mengetahui siapa saja yang melaksanakan perjalanan dinas.
- Memperbaiki data yang salah
- Menghapus data yang salah
- Mencetak hasil dari siapa saja yang melaksanakan perjalanan dinas.

3.2b Merancang struktur database

Sebelum penyusun sampai pada program terlebih dahulu penyusun mengambil langkah-langkah yang penyusun anggap perlu yaitu :

pertama : Harus merancang struktur database yang sesuai

kedua : Nama field apa saja yang sesuai

Ketiga : Type masing-masing field

Keempat : Lebar masing-masing field

Berdasarkan kriteria diatas, penyusun mengambil kesimpulan untuk struktur database (DBF) yaitu :

FIELD NAME	TYPE	WIDT	DEC
NOPER	C	22	
NAMA	C	15	
NIK	C	6	
GOLONGAN	C	6	
LOKASI	C	10	
LAMA	C	8	
TGL_BRK	D	8	
TGL_KMB	D	8	
TARIP	N	12	0

Keterangan : (C) CHARACTER

(D) DATE

(M) MEMO

(N) NUMERIC

(L) LOGICA

3.2c Fungsi setiap program

Program ini terdiri dari 5 file ditambah 1 file Menu utama dan prosedur sehingga menjadi file utama yaitu Menu1.prg, Menu2.prg, Prosedur Masuk, Prosedur Rubah, Prosedur Hapus, Prosedur Cetak dan Selesai (exit)setiap file-file tersebut mempunyai arti dan fungsi masing-masing.

Penjelasan Pokok Alur Program

a. Menu Utama

Dalam Menu Utama ditampilkan pilihan-pilihan perintah seperti : Pemasukan Data, Perubahan Data, Penghapusan Data, Cetak Data dan Selesai atau keluar.

b. Pemasukan Data

Pemasukan data diawali dengan mengetikan angka lalu di enter pada menu utama, maka setelah itu tampil layar pemasukan.

c. Perubahan Data

Dalam Perubahan data hampir sama halnya dengan pemasukan data hanya bedanya dalam pencarian field kunci ditemukan maka akan ditampilkan dan data-data tersebut siap untuk diadakan perubahan, sedangkan apabila data tidak ditemukan maka akan ditampilkan pesan : Data itu tidak ada”.

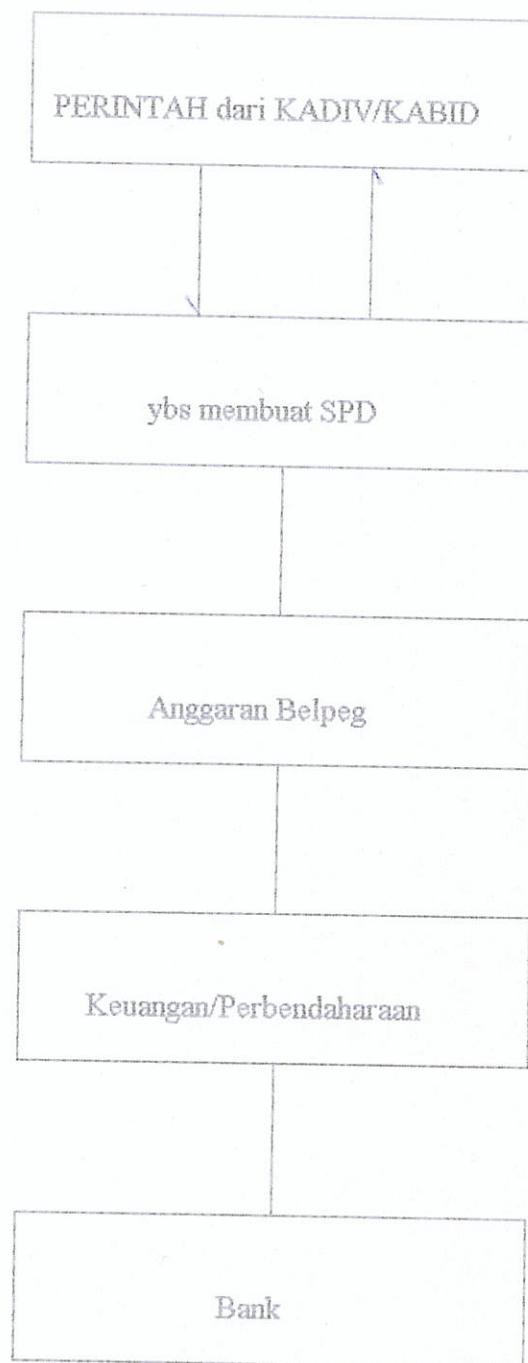
Untuk melakukan perubahan data yaitu dengan cara mengetikan data perubahan pada tempat yang akan dirubah. Bila sudah dirubah maka akan data yang lama akan ditindih oleh data yang baru.

d. Penghapusan Data

Pada penghapusan data juga hampir sama dengan pemasukan dan perubahan data. Perbedaannya hanya jika data ditemukan maka data yang hanya akan ditampilkan lalu akan muncul dialog pertanyaan penghapusan “yakin data akan dihapus(Y/T)”? jika jawaban “Y” maka program penghapusan data dilaksanakan, dan apabila dijawab “T” maka program akan kembali ke program semula.

e. Cetak data

Pada cetak data ditampilkan seluruh data yang ada kita dapat memilih tampilan yang diinginkan. Bila memilih layar akan ditampilkan semua data yang pernah kita masukan. Dan jika pilihan Cetak maka akan ditampilkan dialog pencetakan yaitu pesan untuk mempersiapkan kertas dan printer. Dan bila sudah siap tinggal menekan enter, maka program akan langsung menjalankan pencetakan.



Keterangan Gambar :

1. Surat Perintah Perjalanan Dinas dari KADIV/ langsung dari KABID masing-masing bidang.
2. Pegawai ybs membuat SPPD tersebut yang sudah disetujui oleh Kabid masing-masing Bidang dan minta persetujuan Kadiv.
3. Dilanjutkan kebagian Belanja Pegawai (Belpeg), untuk dirinci berapa besar pengeluaran.
4. Dilanjutkan kebagian keuangan/perpendaharaan untuk diketahui berapa besar biaya yang dikeluarkan.
5. Pegawai yang bersangkutan datang ke Bank untuk mengambil uang untuk biaya perjalanan dinas tersebut.